

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam era globalisasi ini keberhasilan di dalam bidang perekonomian merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam pembangunan. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam perekonomian adalah membentuk perusahaan sebagai suatu organisasi. Arti dari perusahaan itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “*Kegiatan (pekerjaan) yang diselenggarakan dengan peralatan atau dengan cara teratur yang bertujuan untuk mencari keuntungan atau menghasilkan sesuatu, membuat barang-barang, berdagang, memberikan jasa; orang atau badan hukum yang mengadakan transaksi atau usaha.*”

Dalam keadaan ekonomi yang cenderung tidak stabil seperti sekarang ini, setiap perusahaan yang masih ingin tetap hidup harus bisa mempersiapkan diri secara matang. Perusahaan juga dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat terus bersaing, selain itu perusahaan juga harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang ada sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah laba perusahaan yang semakin besar.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Dalam laporan keuangan ini disajikan data-data mengenai keuangan perusahaan yang sangat berguna dalam melihat perkembangan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan dan hasilnya dapat digunakan pihak-pihak berkepentingan untuk mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan itu adalah pemilik perusahaan, manajer perusahaan, kreditur, investor, pemerintah dan pihak-pihak lainnya.

Perusahaan yang akan penulis bahas bergerak di bidang air minum kemasan. Persaingan yang ketat dengan perusahaan sejenis lainnya membuat PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk membutuhkan laporan keuangan yang akurat sehingga para investor bisa melihat kinerja perusahaan dan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Salah satu alat untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Ada banyak teknik analisis terhadap laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio untuk melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui hubungan-hubungan dari posisi tertentu dalam laporan neraca dan laporan rugi-laba. Selain itu kita juga dapat melihat sejauh mana kinerja perusahaan dipandang dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan sehingga bisa dilakukan penyusunan strategi yang tepat yang akan dilakukan untuk perusahaan dimasa yang akan datang. Dari hal-hal di atas,

maka dapat diketahui bahwa penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang :

“ Peranan Analisis Rasio Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT.Aqua Golden Mississippi, Tbk) “

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
2. Apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan tersebut di bidang keuangan, faktor-faktor penyebabnya serta bagaimana cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan.

2. Untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan dan juga cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio dapat mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan dan membutuhkannya.

##### **1. Bagi perusahaan**

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dianalisis menggunakan rasio keuangan. Hasil dari analisis ini akan memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan, sehingga manajer keuangan diharapkan dapat membuat keputusan-keputusan yang penting bagi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

##### **2. Bagi penulis**

Penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan tambahan mengenai mata kuliah Manajemen Keuangan, khususnya mengenai rasio keuangan serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama ini.

### 3. Pihak lain

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan dan dapat dijadikan masukan untuk bahan studi perbandingan

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Suatu perusahaan pada dasarnya didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, meningkat atau menurunnya kinerja perusahaan sangat bergantung pada lingkungan, baik pada lingkungan internal maupun eksternal. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu perencanaan yang matang dan akurat agar tujuan perusahaan tercapai dengan baik.

Masalah efisiensi merupakan hal yang penting disamping masalah efektivitas dan profitabilitas. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modalnya maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Efisiensi dalam hal ini adalah memperhitungkan penggunaan sumber daya dengan cara yang paling efisien atau mengendalikan biaya dengan efektif, atau mengelola investasi dengan baik dalam usaha mencapai suatu tujuan dan manfaat yang maksimum.“

Adapun tujuan analisis keuangan adalah :

1. Mengetahui kelemahan dari kondisi keuangan perusahaan sehingga menunjukkan permasalahan yang mungkin muncul.
2. Mengetahui kekuatan yang dimiliki perusahaan ini menggunakan teknik analisis rasio dalam menyajikan informasi dari laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan menggabungkan angka-angka antara neraca dan laporan rugi laba. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan dimana hasil analisis tersebut dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan.

Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan ada beberapa jenis. Salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah sebuah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Analisis Rasio dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia secara efektif dan efisien. Hal ini tercermin dalam perputaran modalnya.

Rasio ini menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan.

### 3. Rasio Leverage / Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.

### 4. Rasio Keuntungan / Profitabilitas

Rasio ini dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri.

Keempat rasio diatas digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dan hasilnya akan menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Hasil yang muncul setiap tahunnya akan menunjukkan sejauh mana peningkatan atau penurunan kinerja yang telah diraih perusahaan.